

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pengembangan bahan ajar yang dikembangkan memiliki tahapan *Define* (Pendefinisian) yang dimulai dengan observasi awal di sekolah dan di lapangan. Observasi awal di sekolah untuk mengetahui kurikulum yang digunakan, karakteristik peserta didik, materi. Prosedur pengembangan bahan ajar pada tahap *Design* (perancangan) dimulai dari tahap penyusunan bahan ajar, dan desain bahan ajar. Prosedur pengembangan bahan ajar pada tahap *Development* (pengembangan), untuk diketahui kelayakan bahan ajar maka dilakukan validasi oleh validator ahli materi pembelajaran. Hasil validasi dan penilaian validator ahli materi pembelajaran diperoleh kualifikasi dan presentase sangat baik/sangat layak. Hasil validasi dan penilaian validator ahli desain pembelajaran diperoleh kualifikasi dan presentase sangat baik/sangat layak. Hasil penilaian oleh guru biologi diperoleh kualifikasi sangat baik/sangat layak. Bahan ajar yang dikembangkan layak diuji cobakan pada peserta didik dalam kelompok kecil dengan jumlah 10 orang.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bahan ajar materi mollusca dengan memanfaatkan potensi lokal daerah Gorontalo yang berkarakter inkuiri terbimbing. Sebagai tindak lanjut dari pengembangan bahan ajar berbasis potensi lokal ini maka peneliti menyarankan :

1. Bahan ajar berbasis potensi lokal dengan materi mollusca dengan memanfaatkan potensi lokal daerah Gorontalo yang berkarakter inkuiri terbimbing untuk SMA/MA kelas X masih dalam uji coba kelompok kecil sehingga perlu adanya tindak lanjut penelitian pada tahap penyebarluasan.
2. Guru diharapkan lebih memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang menjadi pengetahuan tambahan bagi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Perlu dilakukan pengembangan bahan ajar lain yang memanfaatkan potensi lokal / wilayah lainnya yang di sesuaikan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan, M, L., Wa Iba., Kamri, S., Irawati., Subhan., Purnama, F, M., M., Jaya, I, M., Rahmansyah., Saputra, R., Tiar, S., Mulyani, T., Kasendri, R, A., Zhuhuriani, Riana, A. 2011. *Penuntun Praktikum Avertebrata Air*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Haluoleo. Kendari.
- Daryanto. 2009. *Panduan Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Publisher.
- Halid, Zulpina. 2015. *Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar IPA*. Tesis. Universitas Negeri Gorontalo.
- Jasin, Maskoeri. 1992. *Zoologi Invertebrata*. Surabaya: Sinar Wijaya.
- Jasin, Maskoeri. 1984. *Sistematik Hewan (Invertebrata dan Vertebrata)*. Surabaya: Sinar Wijaya.
- Kimbal, John W. 1983. *Biologi Jilid 3 Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Mukayat, Djarubito. 1989. *Zoologi Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya Nana.
- Sudjana Nana dan Rivai Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nuryani. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Universitas Negeri Malang. UM Press: Malang.
- Nugraha, Gusni. 2013. *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal Sebagai Bahan Ajar Alternatif Untuk SMA/MA Kelas X Dengan Materi Pokok Keanekaragaman Jenis Amfibi Di Gembira Lokal Yogyakarta*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Biologi. FMIPA: UIN SUNAN KALIJAGA: Yogyakarta.
- Suparno, Paul. 2007. *Metodologi Pembelajaran Fisika*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

- Pujiastuti, P. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dipadu Kooperatif Teams Games Tournaments Serta Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Prose Dan Hasil Belajar IPA-Biologi pada Siswa Kelas V SD Berkemampuan Akademik Berbeda*. Disertasi. Universitas Negeri Malang.
- Ristanto, R.H. 2010. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing dengan Multimedia dan Lingkungan Rill Ditinjau Dari Motivasi Berprsetasi dan Kemampuan Awal*. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rusyana, Adum. 2011. *Zoologi Invertebrata*. Bandung: Alfabeta
- Subandijah. 1992. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Rajawali Press: Jakarta.
- Sudjana, Nana. 1988. *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*. UI: Jakarta.
- Sudrajat, Akhmat, 2008. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/04/konsep-pengembangan-bahan-ajar-2>. Diakses: 30 Agustus 2015.
- Sudjiono, Anas. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumanto Wasty, 1995, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan statistik dalam Penelitian*, Yogyakarta.
- Suratsih. 2006. *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal dalam Kerangka Implementasi KTSP SMA di Yogyakarta*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNY
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuningsi, S. 2002. *Studi Habitat dan Kelimpahan Telescopium-telescopium pada Daerah Mangrove Di Pantai Utara Teluk Dalam Lasolo Kecamatan Lasolo Kabupaten kendari*. Skripsi Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Kendari : Universitas Haluoleo.
- Widowati, Asri 2002. Skripsi. *Optimalisasi Potensi Lokal Sekolah dalam Pembelajaran Biologi Berbasis Konstruktivisme*. Pendidikan Biologi. UNY.

Zuriyani, E. 2012. *Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Ipa*.
Online Jurnal. Diakses 13 Desember 2016.